

Evaluasi Penegakan Hukum

Pendahuluan

Salah satu program Nawacita di bidang hukum adalah memperkuat kehadiran negara dalam melakukan reformasi sistem dan penegakan hukum yang bebas korupsi, bermartabat dan terpercaya. Lebih lanjut Presiden Republik Indonesia bapak Joko Widodo dalam berbagai kesempatan menyampaikan pesannya agar lembaga penegak hukum tidak menjadikan masyarakat sebagai "ATM". Berangkat dari program Nawacita dimaksud dan dikaitkan dengan pesan yang disampaikan maka sebagai upaya mendorong agar program Nawacita dapat terwujud maka Evaluasi terhadap Penegakan Hukum menjadi bagian yang wajib dilakukan.

Evaluasi Penegakan Hukum menjadi bagian yang sangat penting dilakukan setidaknya-tidaknya karena 3 (tiga) alasan sebagai berikut :

Pertama, untuk menemukan kendala-kendala bekerjanya hukum itu dalam kenyataan di masyarakat.

Kedua, untuk melakukan perbaikan baik berupa pembaharuan, penambahan, pengurangan maupun harmonisasi hukum agar tercapai efisiensi dan efektivitas hukum secara terus menerus.

Ketiga, untuk melakukan respon terhadap keinginan para pemangku kepentingan baik masyarakat, penegak dan praktisi hukum, pemerintah sehingga hukum yang ideal yang didambakan dapat menjadi kenyataan.

Berdasarkan hal itu maka Evaluasi Penegakan Hukum adalah menjadi suatu kewajiban yang dilakukan secara berkesinambungan sebagai upaya melakukan reformasi khususnya terhadap lembaga-lembaga penegak hukum yang memiliki tugas pokok dan fungsi langsung kepada masyarakat. Dengan demikian masyarakat dapat merasakan, mengawasi secara langsung kehadiran Penegak Hukum yang bersih dan berwibawa.

Fokus Permasalahan

Evaluasi Penegakan Hukum difokuskan kepada 3 (tiga) permasalahan utama sebagai berikut :

1. Apakah Penegak Hukum mengetahui dan memahami dengan benar aturan hukum yang berlaku dalam menjalankan tugasnya ?
2. Apakah Penegak Hukum mengetahui dan memahami dengan baik tugas pokok, fungsinya serta kewajibannya masing-masing ?
3. Apakah Penegak Hukum mengetahui dan memahami dengan baik bagaimana menjalankan tugasnya tersebut?

Tujuan

1. Untuk mendapatkan data dan informasi akurat apakah Penegak Hukum mengetahui dan memahami dengan benar aturan hukum yang berlaku dalam menjalankan tugasnya.
2. Untuk mendapatkan data dan informasi akurat apakah Penegak Hukum mengetahui dan memahami dengan baik tugas pokok, fungsinya serta kewajibannya masing-masing.
3. Untuk mendapatkan data dan informasi akurat apakah Penegak Hukum mengetahui dan memahami dengan baik bagaimana menjalankan tugasnya.

Landasan Teori

Teori yang dipilih untuk melakukan Evaluasi Penegakan Hukum adalah Teori tentang Sistem Hukum dari Lawrence Friedman. Teori ini dipilih untuk menemukan permasalahan sebenarnya dalam penegakan hukum. Berdasarkan teori ini maka bekerja atau tidak bekerjanya hukum disebabkan oleh 3 (tiga) faktor yaitu :

1. *Legal Substance* (substansi hukum)
2. *Legal Structure* (struktur hukum)
3. *Legal Culture* (budaya hukum)

Dengan menggunakan teori ini sebagai pisau analisis akan dapat memberikan Evaluasi akurat mengenai Penegakan Hukum, apakah permasalahannya terletak pada level normatifnya, atau pada aparatur pelaksanaannya ataukah justru pada sikap aparaturnya. Dengan menemukan permasalahan utamanya selanjutnya akan dapat dirumuskan langkah-langkah perbaikan.

Metode

1. Evaluasi Penegakan Hukum dimaksud harus didasarkan pada data dan informasi yang akurat.
2. Untuk mendapatkan data dan informasi yang akurat berkaitan dengan Evaluasi Penegakan Hukum dilakukan melalui pengumpulan Quosiner.
3. *Responden target*, untuk langkah pertama dilakukan terhadap Lembaga penegak Hukum yang berkaitan dengan Sistem Peradilan Pidana terintegrasi (*Integrated Criminal Justice System*) yaitu, Kepolisian, Kejaksaan, Peradilan, Masyarakat termasuk lembaga Pengawas Eksternalnya seperti Komisi Kepolisian Nasional, Komisi Kejaksaan, Komisi Yudisial dan lain-lain,
4. Teknik menentukan target atau responden akan ditentukan kemudian.
5. Data yang diperoleh akan dianalisis dengan teknik gabungan yaitu analisis secara kualitatif dilakukan dengan memperhitungkan atau menjelaskan analisis kuantitatifnya.

Rancangan Quosioner

1. Berupa pertanyaan tertutup untuk mendapatkan data dan informasi kuantitatif berkaitan dengan tujuan yang akan dicapai.
2. Berupa pernyataan / jawaban terbuka untuk mendapatkan data dan informasi kualitatif.

A. Kualifikasi Responden

Pertanyaan seputar responden yaitu berkaitan dengan :

1. Jenis Kelamin
2. Usia
3. Instansi
4. Jabatan
5. Lama Bekerja

B. Komponen Normatif

Pertanyaan seputar pengetahuan dan pemahaman responden terhadap:

1. Aturan Hukum yang menjadi dasar dalam bekerja.
2. Maksud aturan dimaksud.
3. Tujuan aturan dimaksud
4. Sanksi kalau aturan tidak dijalankan
5. Manfaat aturan tersebut.

C. Komponen Struktur

Pertanyaan berkaitan dengan pengetahuan dan pemahaman responden terhadap :

1. Uraian tugasnya (*tupoksi, job description*)
2. Kewajibannya
3. Haknya
4. Kewenangannya
5. Hubungan kerja terhadap atasannya
6. Hubungan kerja terhadap staf atau bawahannya
7. Hubungan kerja terhadap rekan kerja setingkat
8. Hubungan kerja dengan instansi lain
9. Kewajiban pelaporan tugas
10. Disiplin kerja
11. Dan lain-lain

D. Komponen Budaya Hukum

Pertanyaan berkaitan dengan pengetahuan dan pemahaman responden terhadap :

1. Sikap kerja yang baik atau buruk
2. Etika dalam bekerja
3. Idealisme dalam bekerja
4. Keinginan bekerja sebaik-baiknya
5. Harapan dalam bekerja
6. Nilai-nilai yang dipegang teguh
7. Sikap terhadap suap, sogok
8. Sikap terhadap pelanggaran aturan
9. Sikap terhadap “praktek-praktek” yang bertentangan dengan kewajibannya
10. Sikap terhadap kritik
11. Sikap terhadap pemberitaan berkaitan dengan tugasnya
12. Dan lain-lain

E. Pertanyaan Terbuka

Disusun untuk mendapatkan deskripsi akurat mengenai persepsi responden tentang hal-hal yang tidak selalu dapat dijawab dengan pertanyaan tertutup (*optional*)

Teknik Analisis Data

Data yang telah diperoleh melalui responden selanjutnya dianalisis dengan menggunakan teknik gabungan kualitatif dan kuantitatif.

Catatan

1. Draft ini terbuka untuk didiskusikan dan dibicarakan sesuai keperluan K/L.
2. Draft disusun berdasarkan "*need analysis*".
3. Quosioner akan lebih mudah dibuat apabila uraian di atas telah disetujui sebab perancangan Quosioner sangat bergantung kepada prinsip-prinsip di atas.
4. Tahapan selanjutnya pembuatan Quosioner final setelah mendapatkan persetujuan, catatan dan masukan rapat / FGD.
5. Draft ini sebagai bahan disesuaikan untuk kebutuhan K/L.

Jakarta, 13 September 2015

Wassalam

Dr. Barita Simanjuntak, S.H., M.H.

4. Apakah Saudara mengetahui mengapa dalam menjalankan tugas penting sekali memahami aturan-aturan dalam menjalankan tugas tersebut ?
() YA () TIDAK

5. Apakah aturan-aturan tersebut yang menjadi dasar dalam menjalankan tugas Saudara sudah cukup jelas dan terang ?
() YA () TIDAK () Ada yang sudah jelas ada juga yang belum

6. Apabila aturan tersebut di atas tidak jelas apakah yang Saudara lakukan ?
() Tanya Atasan () Tanya teman sekantor () Tafsirkan sendiri

7. Apakah Saudara memahami untuk apakah dalam menjalankan tugas Saudara wajib mempedomani aturan-aturan dimaksud ?
() YA () TIDAK ()

8. Apakah Saudara mengetahui bahwa apabila Saudara tidak menjalankan tugas sesuai aturan-aturan dimaksud ada ancaman hukuman atau sanksinya ?
() YA () TIDAK

9. Apakah Saudara mengetahui kewajiban Saudara dalam menjalankan tugas ?
() YA () TIDAK

10. Jika Saudara menjawab YA pada pertanyaan nomor 9, Sebutkanlah kewajiban tersebut :

(1) _____

(2) _____

(3) _____

11. Apakah Saudara mengetahui kewenangan Saudara dalam menjalankan tugas ?
() YA () TIDAK

12. Jika Saudara menjawab YA pada pertanyaan nomor 11, Sebutkanlah kewenangan tersebut :

(1) _____

(2) _____

(3) _____

C. Komponen Struktur

1. Apakah Saudara mengetahui apa yang menjadi tugas pokok dan fungsi Saudara dalam bekerja ?

() YA () TIDAK

2. Apakah tugas pokok dan fungsi Saudara dimaksud telah cukup jelas dan mudah untuk dipahami dan dikerjakan ?

() YA () TIDAK

3. Apakah Saudara menghadapi kendala dalam menjalankan tugas pokok dan fungsi dimaksud ?

() YA () TIDAK

4. Sekiranya Saudara menghadapi kendala atau masalah dalam menjalankan tugas pokok dan fungsi dimaksud, apakah yang Saudara lakukan ?

() Tanya atasan () Mengatasi dan mencari solusi sendiri

() Koordinasi dengan teman () Membiarkan sampai ada solusi dari atasan

() Lain,lain, sebutkan _____

5. Apakah dalam menjalankan tugas, Saudara selalu mendapatkan dukungan misalnya arahan, petunjuk dari atasan Saudara ?

() YA () TIDAK () KADANG-KADANG

6. Apakah dalam menjalankan tugas, Saudara selalu menyampaikan laporan atas tugas yang Saudara kerjakan ?

() YA () TIDAK () KADANG-KADANG

7. Bila menjawab TIDAK pada pertanyaan nomor 6 di atas, Pernahkah Saudara mendapatkan teguran untuk segera membuat laporan atas tugas yang Saudara kerjakan ?
() PERNAH () TIDAK PERNAH () KADANG-KADANG
8. Apakah Saudara selalu memberi petunjuk dan arahan kepada Staf atau pejabat yang berada di bawah Saudara dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya ?,
(khusus bagi pejabat struktural)
() YA () TIDAK () KADANG-KADANG
9. Apakah Saudara selalu melakukan *cross check*, verifikasi setiap laporan pelaksanaan tugas dari staf atau pejabat di bawah Saudara ? (khusus bagi pejabat struktural)
() YA () TIDAK () KADANG-KADANG
10. Apakah Saudara menegur staf atau pejabat di bawah Saudara dalam hal yang bersangkutan tidak menjalankan tugasnya sesuai harapan Saudara ?
() YA () TIDAK () KADANG-KADANG
11. Apakah dalam menjalankan tugasnya instansi tempat Saudara bekerja memiliki sistem prosedur kerja (SOP) atau mekanisme kerja internal ?
() YA () TIDAK
12. Apakah Saudara selalu melakukan koordinasi dengan pejabat terkait, dalam hal tugas yang Saudara harus laksanakan melibatkan pejabat lain ?
() YA () TIDAK () KADANG-KADANG
13. Bentuk koordinasi yang Saudara kerjakan dalam hal tugas Saudara melibatkan pejabat atau instansi lain adalah :
() Rapat () Komunikasi langsung () FGD
() Lain-lain, sebutkan _____
14. Apakah Saudara memandang penting kerjasama lintas sektoral dengan instansi lain tersebut ?
() YA () TIDAK

15. Apakah menurut Saudara Sistem Peradilan Pidana yang terintegrasi masih relevan untuk dikembangkan ?
() YA () TIDAK

D. Komponen Budaya Hukum

1. Apakah Saudara merasakan bahwa suasana lingkungan kerja Saudara cukup nyaman dan mendukung Saudara dalam menjalankan tugas sehari-hari ?
() YA () TIDAK
2. Hal-hal apakah yang Saudara senangi dalam menjalankan tugas di lingkungan kerja Saudara ?
(1) _____
(2) _____
(3) _____
3. Hal-hal apakah yang Saudara kurang senangi dalam menjalankan tugas di lingkungan kerja Saudara ?
(1) _____
(2) _____
(3) _____
4. Apakah di lingkungan kerja Saudara, Saudara merasakan bahwa dalam menjalankan tugas-tugasnya pegawai, atasan dan bawahan memiliki sikap saling menjaga dan menghargai ?
() YA () TIDAK
5. Dalam bekerja Saudara :
() Mengerjakan dengan cepat () Mengerjakan sebaik-baiknya
() Mengerjakan tepat waktu () Mengerjakan sesuai arahan
6. Apakah menurut Saudara jenjang karir, promosi dan mutasi cukup transparan dan objektif ?
() YA () TIDAK

7. Jika Saudara menjawab TIDAK pada nomor (6) di atas, mohon berikan alasan singkat sebagai berikut :

(1) _____

(2) _____

8. Apakah jenjang karir yang pasti, mutasi yang objektif dan promosi berbasis kinerja dan prestasi mempengaruhi sikap Saudara dalam bekerja ?

() YA () TIDAK

9. Menurut Saudara, sinyalemen mengenai aparat penegak hukum yang melakukan praktek-praktek menjadikan para tersangka tipikor menjadi "ATM", praktek suap, praktek sogok, lebih disebabkan karena : *(boleh dipilih lebih dari satu)*

() Merosotnya nilai moral dan agama () Gaji dan tunjangan kecil

() Sistem pengawasan yang kurang efektif () Adanya kesempatan

() Kurang efektifnya penjatuhan hukuman dan sanksi sehingga tidak jera

() Lain-lain, sebutkan _____

10. Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi hal di atas (nomor 9) adalah : *(boleh dipilih lebih dari satu)*

() Hukuman berat, pemecatan dan pidana

() Kenaikan gaji dan tunjangan yang signifikan

() Sistem Pengawasan yang efektif

() Sistem

() Lain-lain , sebutkan _____

11. Apakah Saudara memandang perlu adanya Kode Etik di setiap instansi ?

() YA () TIDAK

12. Menurut Saudara apakah penerapan sarana IT dalam pelaksanaan tugas Saudara akan membantu Saudara untuk bekerja dengan efektif, transparan, jujur dan objektif ?

() YA () TIDAK

13. Apakah Saudara setuju dan menganggap hal yang wajar saja praktek pemberian "ucapan terima kasih" (amplop), dalam hal Saudara telah melaksanakan tugas melayani masyarakat dengan baik ?

() YA () TIDAK

14. Jika Saudara menjawab TIDAK, pada pertanyaan nomor 13 di atas , mohon berikan alasannya :

15. Apakah Saudara dapat menerima setiap kritikan kepada Saudara dalam menjalankan tugas-tugas dengan “lapang dada” ?

() YA () TIDAK

16. Apabila Saudara mendapat sorotan tajam dari masyarakat terhadap pelaksanaan tugas Saudara, maka hal yang Saudara lakukan adalah :

- () Membalas kritik dengan argumentasi
- () Memberikan informasi dengan memaparkan fakta dan data akurat
- () Mengadakan konrensi pers
- () Kalau berisi fitnah melaporkan kepada pihak yang berwenang
- () Lain-lain, sebutkan _____

17. Apakah Saudara selalu ingin tahu sikap dan penilaian masyarakat terhadap kinerja Saudara ?

() YA () TIDAK

18. Sumber informasi mengenai penilaian kinerja Saudara adalah :

- () Atasan langsung () Media Massa
- () Teman sekantor () Lain-lain, sebutkan _____